



No.	Deskripsi	a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	5,466,459	6,202,336	6,342,971	6,336,554	6,250,092
2	Modal Inti (Tier 1)	5,466,459	6,202,336	6,342,971	6,336,554	6,250,092
3	Total Modal	5,584,534	6,322,293	6,509,576	6,487,615	6,394,060
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	11,547,027	11,857,794	15,461,585	14,640,471	14,473,039
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	47.34%	52.31%	41.02%	43.28%	43.18%
6	Rasio Tier 1 (%)	47.34%	52.31%	41.02%	43.28%	43.18%
7	Rasio Total Modal (%)	48.36%	53.32%	42.10%	44.31%	44.18%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	39.36%	44.32%	33.10%	35.31%	35.18%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	20,623,790	25,560,196	27,570,517	27,291,265	22,254,540
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	26.55%	24.27%	23.01%	23.22%	28.06%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	26.55%	24.27%	23.01%	23.22%	28.06%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	26.55%	24.27%	23.01%	23.22%	28.06%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	26.55%	24.27%	23.01%	23.22%	28.06%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	9,579,840	10,329,887	8,669,297	9,158,623	7,502,210
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	759,228	964,635	955,974	1,397,948	1,092,999
17	LCR (%)	1262%	1071%	907%	655%	686%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	8,095,517	9,086,248	10,347,963	10,568,471	10,323,896
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	5,863,530	6,108,204	6,542,132	6,517,849	5,798,316
20	NSFR (%)	138%	149%	158%	162%	178%

Analisis Kualitatif

- Rasio CAR :Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BNP Paribas Indonesia Desember 2023 (T) adalah sebesar 48,36%, menurun 4,95% dari posisi September 2023 (T-1). Jika dibandingkan dengan posisi Desember 2022 (T-4), rasio CAR mengalami peningkatan yaitu sejumlah 4,18%.
- Rasio Pengungkit :Rasio pengungkit Bank BNP Paribas Indonesia pada Desember 2023 (T) adalah 26,65%, meningkat 2,28% dari posisi September 2023 (T-1). Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan nilai exposure sebesar 4,936 juta.
- Angka LCR rata-rata kuartal IV 2023 sebesar 1262% atau meningkat 191% dibanding kuartal sebelumnya (posisi kuartal III 2023 sebesar 1071%).
- NSFR pada kuartal IV 2023 adalah 139% atau menurun 11% dibandingkan kuartal sebelumnya (posisi kuartal III 2023 sebesar 149%).

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya